

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Perjuangan Kapten Samadikun: Pahlawan Pertempuran Laut Cirebon Tahun 1947**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) yang diajukan pada prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah pribadi.

Adapun pendapat maupun tulisan karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan secara jelas sesuai dengan panduan dan etika keilmuan yang berlaku dalam bidang penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi penulis merupakan hasil perbuatan mencontek karya orang lain atau *Plagiarism*, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang penulis terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Desember 2023



FD7DBALX247392453
Shavirin Rahmat Tullah Saputro
NIM. 1913350090

ABSTRAK

Nama: **Shavirin Rahmat Tullah Saputro**, NIM: 191350090, Judul Skripsi: **Perjuangan Kapten Samadikun: Pahlawan Pertempuran Laut Cirebon Tahun 1947**, Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2023 M.

Pertempuran Laut Cirebon pada 5 Januari 1947 adalah bagian dari konflik antara Indonesia dan Belanda. Belanda menganggap penerobosan blokade yang dilakukan satuan eskader ALRI Cirebon yang dipimpin oleh Samadikun dalam latihan perang gabungan adalah suatu pelanggaran yang mereka klaim sebagai pelanggaran *status quo* yang dibuat melalui Perundingan Linggajati. Pertempuran ini menggambarkan ketegangan antara ALRI dan pasukan Belanda yang berusaha ingin menguasai wilayah perairan Cirebon. Meskipun satuan eskader ALRI melakukan perlawanan, namun keunggulan persenjataan Belanda menyebabkan kekalahan telak bagi ALRI. Akibat dari pertempuran ini, kapal Gajah Mada tenggelam bersamaan dengan gugurnya komandan eskader, Kapten Samadikun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana Biografi Kapten Samadikun? 2). Bagaimana Pembentukan ALRI dan Pangkalan III ALRI Cirebon? 3). Bagaimana Perjuangan Kapten Samadikun Dalam Pertempuran Laut Cirebon Tahun 1947?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi: Pemilihan topik, Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi.

Penelitian dalam skripsi ini menemukan bahwa Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, segala upaya dilakukan untuk memperoleh kedaulatan hukum atas kemerdekaan baik melalui jalur diplomasi ataupun perjuangan fisik. Cirebon menjadi saksi atas serangkaian peristiwa tersebut, diawali dengan adanya Perundingan Linggajati yang merupakan upaya diplomasi, sampai dengan berujung pada suatu pertempuran laut antara angkatan laut Cirebon dan Belanda. Pertempuran di laut Cirebon yang melibatkan Kapten Samadikun dapat dianggap sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan yang menjadi inspirasi bagi generasi penerus Indonesia. Pengorbanan Kapten Samadikun merupakan bagian dari perjuangan merebut pengakuan dan kemerdekaan Indonesia, baik secara *de facto* maupun *de jure*, pada awal masa kemerdekaan.

Kata Kunci : *Kapten Samadikun, ALRI, Cirebon, Perang Kemerdekaan*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lampiran	: - Eksemplar	Dekan Fak. Ushuluddin dan
Hal	: Ujian Skripsi	Adab
		UIN “SMH” Banten
		Di
		Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Shavirin Rahmat Tullah Saputro NIM: 191350090** dengan judul skripsi: ***Perjuannngan Kapten Samadikun: Pahlawan Pertempuran Laut Cirebon Tahun 1947*** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 20 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Fauziyah, M.Ag.
NIP. 197408212005012004

Angga Pusaka Hidayat, S.S., M.Hum.
NIP. 198606122020121003

**PERJUANGAN KAPTEN SAMADIKUN:
PAHLAWAN PERTEMPURAN LAUT CIREBON
TAHUN 1947**

Oleh:

Shavirin Rahmat Tullah Saputro

NIM. 191350090

Menyetujui :


Pembimbing I



Siti Fauziyah, M.Ag.

NIP. 197408212005012004

Pembimbing II



Angga Pusaka Hidayat, S.S., M.Hum.

NIP. 198606122020121003

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031007

Ketua

Prodi Sejarah Peradaban Islam



Zaenal Abidin, S.Ag,MSI

NIP. 19720317 199803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Shavirin Rahmat Tullah Saputro**, NIM: 191350090, yang berjudul *Perjuangan Kapten Samadikun: Pahlawan Pertempuran Laut Cirebon*, telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada 5 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada program Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 5 Januari 2024

Sidang Munaqasyah

Ketua Mernagkap Anggota



Zaenal Abidin, S.Ag, M.Si.
NIP. 19720317 199803 1 002

Sekretaris Merangkap Anggota



N. Erna Marlita Susfenti . M Pd
NIDN. 2001048701

Anggota

Penguji I



Dr. Erdi Rujikartawi, M.Hum
NIP. 19730906 200501 1 003

Penguji II



Muhamad Nandang Sunandar, M.A
NIP. 199105022019031014

Pembimbing I



Siti Fauziyah, M.Ag.
NIP. 197408212005012004

Pembimbing II



Angga Pusaka Hidayat, S.S., M.Hum.
NIP. 198606122020121003

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat iman, Nikmat Islam, dan nikmat sehat sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua serta kakak-kakak saya Intan Kusningsih, Rudianto, Tri Kandri Saputro, dan Widya Oktafiani yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis persembahkan skripsi ini kepada teman-teman “Bubugang” semoga senantiasa sabar dan semangat dalam menyelesaikan skripsinya masing-masing.

Terakhir skripsi ini penulis bingkiskan kepada Pemilik NIM.191210007, terima kasih telah menemani saat proses penyusunan skripsi ini, yang selalu menyemangati dan tak henti mendo’akan untuk kelancaran skripsi ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga penulisan sampaikan kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan yang luar biasa selama proses ini.

MOTTO

Sabar Nerimo Najan Pas-Pasan

Kabeh Tinakdir Saking Pengeran

-Gusdur-

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shavirin Rahmat Tullah Saputro dilahirkan di Majalengka tepatnya pada tanggal 1 Juli tahun 1999, di Desa Bantarwaru, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Darsudin dan Ibu Inung Samini. Saat ini penulis berdomisili di Jakarta tepatnya di Jl. H. Mi'ah RT.03/RW.03, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Wilayah Administrasi Jakarta Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sukawera I pada tahun 2006 sampai dengan 2012. Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan di Pondok Pesantren Modern Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Nurul Fajri Weragati, Majalengka pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di Pondok Pesantren Modern Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Darel Azhar Rangkasbitung pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Sejarah Peradaban Islam di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Volunteer di Rumah Pintar Al-Ikhlas Serang dan Paguyuban Siliwangi Jawa Barat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfirah-Nya.

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan pertolongan-Nya kepada penulisan hingga akhirnya diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perjuangan Kapten Samadikun: Pahlawan Pertempuran Laut Cirebon Tahun 1947”** yang disusun guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis sadari, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan informasi, inspirasi dan revisi dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dengan penuh ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Zaenal Abidin, S.Ag., M.Si., sebagai ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam yang telah membimbing dan juga memotivasi penulis.
4. Bapak M. Nandang Sunandar, M.A., sebagai Sekertaris Prodi Sejarah Peradaban Islam

5. Pembimbing I dan II, Ibu Siti Fauziah, M.Ag. dan Bapak Angga Pusaka Hidayat, S.S., M.Hum. Sebagai dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing saya sejak awal hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Darsudin dan Ibu Inung, selaku orang tua yang telah mengasuh, menyayangi, menasehati, dan selalu mendo'akan saya. Dan juga kepada kakak-kakak saya yang selalu mendukung dan membantu saya.
7. Kepada Dinas Sejarah Angkatan Laut Jakarta, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan juga Pangkalan TNI AL III Cirebon atas pelayanan yang sangat baik diberikan kepada penulis selama penelitian.
8. Kepada Kapten Marinir Maman Suratman, Lettu Eka, Bapak Nur Yayi, Ibu Nur Tri Kartini, Pak Cece Ubaedillah, Pak Adi Patrianto, Sersan Aji, dan juga Serda Rafli atas arahan serta saran yang diberikan kepada penulis selama penelitian.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan penulis, Akmal, Agung, Mushoffa, Hafiz, terkhusus Najla Hanifa dan teman-teman kelas penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas support dan semangatnya, mohon maaf apabila penulis sering merepotkan teman-teman.
10. Terakhir untuk berbagai pihak yang tidak pernah putus untuk memberikan motivasi kepada saya agar selalu giat belajar dan optimis.

Hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga yang dapat penulis sampaikan atas segala dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan do'a yang telah diberikan, semoga menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT.

Terakhir kepada penulis sendiri bahwasannya manusia tidak pernah luput dari segala bentuk kesalahan, maka dari itu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai kesalahan. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi pembaca dan lembaga pendidikan. Semoga

Allah SWT., selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.
Amiin ya robbal alaminn.

Serang, 28 Desember 2023

Penulis,

Shavirin Rahmat Tullah Saputro
NIM. 191350090

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II BIOGRAFI KAPTEN SAMADIKUN	18
A. Kelahiran Kapten Samadikun	18
B. Pendidikan Kapten Samadikun	22
C. Karir Kapten Samadikun.....	31
BAB III PEMBENTUKAN ANGKATAN LAUT REPUBLIK INDONESIA DAN PANGKALAN III ALRI CIREBON	43
A. Menggalang Kekuatan Bahari.....	43

B. Pembentukan Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI)	53
C. Terbentuknya Pangkalan Angkatan Laut Republik Indonesia III Cirebon	61
BAB IV PERJUANGAN KAPTEN SAMADIKUN DALAM PERTEMPURAN LAUT CIREBON TAHUN 1947	72
A. Latar Belakang Pertempuran Laut Cirebon 1947	72
B. Jalannya Pertempuran Laut Cirebon 1947	78
C. Akhir Dari Pertempuran Laut Cirebon 1947.....	91
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR SINGKATAN

AD	: Angkatan Darat
AFNEI	: Allied Forces Netherlands East Indies
AL	: Angkatan Laut
ALRI	: Angkatan Laut Republik Indonesia
AMS	: Algemene Middelbare School
API	: Angkatan Pemuda Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPKKP	: Badan Penolong Korban Perang
CA	: Corps Armada
CBZ	: Centrale Burgelijke Ziekenhis
CM	: Corps Mariniers
GM	: Gouvernements Marine
HDLM	: Hydro Diesel Landing Motor
HIS	: Hollandsch Inlandsche School
KNIL	: Koninklijk Nederlands Indisch Leger
KM	: Koninklijke Marine
KPM	: Koninklijk Paketvaart Maatschappij
KRI	: Kapal Republik Indonesia
LCVP	: Landing Craft Vehicle And Personnel
MKR	: Marine Keamanan Rakyat
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
MT	: Markas Tertinggi
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
PETA	: Pembela Tanah Air
PNI	: Partai Nasional Indonesia

PTT	: Post, Telegraaf en Telefoondienst
RSCM	: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
SMT	: Sekolah Menengah Tinggi
SPR	: Sekolah Pelayaran Rendah
SPT	: Sekolah Pelayaran Tinggi
SS	: Staatsspoorwegen
TIS	: Tweede Inlandsche School
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TRI	: Tentara Republik Indonesia
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie

DAFTAR ISTILAH

1. Akatsuki Butai: Sebuah komando lintas laut militer yang bertugas mengangkut pasukan tempur Jepang.
2. Batalyon: Satuan militer yang terdiri dari beberapa kompi.
3. Blokade: Strategi militer untuk mencegah akses atau keluar masuknya barang atau orang dari suatu wilayah dengan menutup jalan masuk atau pelabuhan.
4. Corps (Korps): Bagian dari suatu organisasi militer yang memiliki fungsi khusus, misalnya Corps Mariniers (Pasukan Marinir), Corps Armada (Pasukan Armada), dan lain-lain.
5. Crash Program: Program pelatihan yang cepat dan intensif yang dilakukan dalam waktu singkat.
6. Departement van Onderwijs, Eredienst en Nijverheid : Departemen Pendidikan, Agama, dan Perindustrian pada masa kolonial Belanda.
7. Demarkasi: Batas atau garis yang menandai perbatasan antara dua wilayah, seringkali digunakan dalam konteks pemetaan dan pembagian wilayah.
8. Divisi: Satuan militer yang terdiri dari beberapa resimen, biasanya menjadi bagian dari angkatan darat.
9. Eskader: Istilah yang digunakan dalam dunia militer, terutama dalam konteks angkatan laut, untuk merujuk pada kelompok kapal perang atau kapal-kapal tempur yang beroperasi bersama-sama di bawah satu komando atau pimpinan yang sama.
10. Exploitiatie Westerlijnen: Bagian operasional jalur barat dalam perusahaan kereta api.
11. Front: Wilayah tempat terjadinya pertempuran antara dua pasukan militer yang saling berlawanan.

12. Gulden (florin): Mata uang Belanda pada masa kolonial, sebelum digantikan oleh rupiah.
13. Jawa Unko Kaisya: Perusahaan pelayaran pemerintah yang di bawah kekuasaan Angkatan Darat Jepang.
14. Kaigun: Istilah dalam Bahasa Jepang yang merujuk pada angkatan laut.
15. Kelasi: Orang yang bekerja di kapal, anggota awak kapal.
16. KPM (Koninklijk Paketvaart Maatschappij): Perusahaan pelayaran yang mengendalikan transportasi antar pulau di Hindia Belanda pada masa kolonial.
17. Komandan: Pemimpin atau kepala suatu unit militer.
18. Kompi: Bagian dari suatu batalyon, merupakan satuan taktis militer yang lebih kecil dari batalyon.
19. Letnan: Sebuah pangkat dalam militer yang berada di bawah kapten dan di atas sersan.
20. Milisi: Kelompok bersenjata yang biasanya terdiri dari warga sipil dan bertugas menjaga keamanan lokal.
21. Oppasser: Seorang pesuruh atau pekerja di perusahaan kereta api.
22. Resimen: Satuan militer yang lebih besar dibandingkan batalyon, terdiri dari beberapa batalyon.
23. Rikugun: Istilah dalam Bahasa Jepang yang merujuk pada angkatan darat.
24. Sen in Kunrensyo: Sekolah yang didirikan oleh Jepang di Makassar dan Singapura untuk melatih calon perwira pembantu Kaigun dan Butai.
25. Sersan: Pangkat militer yang berada di tingkat di bawah letnan dan di atas koprал.

26. SS (Staatsspoorwegen) atau PT. KAI: Staatsspoorwegen merupakan perusahaan kereta api negara di masa kolonial Belanda, sekarang dikenal sebagai PT. Kereta Api Indonesia (KAI).
27. Status quo: Keadaan atau situasi yang sedang berlangsung atau berlaku saat ini, tanpa perubahan yang signifikan.
28. Teritorial: Berkaitan dengan wilayah atau daerah suatu negara.
29. Tweede Inlandsche School (TIS): Sekolah Kelas Dua atau Sekolah Ongko Loro, yaitu sekolah rakyat dengan pendidikan selama tiga tahun. Sekolah ini tersebar di berbagai desa dengan tujuan utama memberantas buta huruf dan meningkatkan kemampuan berhitung.
30. Volksschool: Sekolah Rakyat atau Sekolah Desa pada masa kependudukan Belanda.